

Rahasia Dibalik Penyucian Diri

<"xml encoding="UTF-8?">

-Kita akan kembali menggali mutiara

-mutiara hikmah dari ayat-ayat Al

Qur'an. Dan kali ini, ayat yang akan

kita ambil adalah Firman Allah yang

,berbunyi

فَقُلْ هَلْ لَّكَ إِلَىٰ أَن تَزَكَّىٰ – وَأَهْدِيكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ

,(Maka katakanlah (kepada Fir'aun

Adakah keinginanmu untuk mensucikan“

diri, dan engkau akan kubimbing ke

jalan Tuhan-mu agar engkau takut

(kepada-Nya?” (QS.An-Nazi'at:18-19

Ayat ini menceritakan tentang

perintah Allah kepada Nabi Musa as

untuk berdakwah kepada Fir'aun. Dan

,yang menarik dari ayat ini adalah

.Cara nabi Musa berdakwah .1

Coba perhatikan, beliau menggunakan

cara yang sangat santun dan tanpa

paksaan sedikitpun. Nabi Musa tidak berkata, “Kemarilah ! Akan kusucikan dirimu !” tapi beliau menawarkan kepada Fir’aun “Adakah keinginanmu”? untuk mensucikan diri

Karena tidak ada yang dapat mensucikan seseorang kecuali dirinya sendiri. Jika tidak ada niatan didalam hati, maka usaha sekeras .apapun tidak akan mampu merubahnya

Hidayah tidak akan sampai tanpa .2
.penyucian diri

Hal pertama yang perlu diperhatikan untuk sampainya hidayah adalah ,penyucian diri. Tanpa penyucian diri dakwah dan ajakan para nabi tidak .akan masuk dan diterima

-Bahkan Ta’lim (pembelajaran) Al Qur’an pun tidak dapat diserap kecuali oleh orang-orang yang

.mensucikan dirinya

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Dia-lah yang Mengutus seorang Rasul“

kepada kaum yang buta huruf dari

kalangan mereka sendiri, yang

-membacakan kepada mereka ayat-ayat

Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan

mengajarkan kepada mereka Kitab dan

(Hikmah.” (QS.Al-Jumu’ah:2

Dalam ayat ini Allah mendahulukan

kata menyucikan jiwa sebelum

mengajarkan ilmu. Karena tujuan dari

ilmu adalah agar seseorang mampu

mensucikan dirinya. Karena itulah

Allah Mendahulukan tujuannya

.penyucian diri) sebelum ilmunya)

Tujuan dari dakwah adalah agar .3

munculnya “rasa takut” kepada Allah

.swt

Landasan utama dari dakwah adalah
penyucian diri. Dari proses

mensucikan diri itu akan muncul rasa
.takut kepada Allah swt

Kenapa harus muncul rasa takut
?tersebut

Karena hanya orang-orang yang
memiliki rasa takut lah yang akan
.mengingat Allah dan taat kepada-Nya

إِلَّا تَذَكُّرَةً لِّمَن يَخْشَى

Melainkan sebagai peringatan bagi“
”.(orang yang takut (kepada Allah
(QS.Thaha:3)

سَيَذَكِّرُ مَنْ يَخْشَى

Orang yang takut (kepada Allah) akan“
(mengambil pelajaran.” (QS.Al-A’la:10

Namun rasa takut ini tidak akan
muncul tanpa pengenalan kepada Allah
swt. Mustahil seseorang akan takut
.kepada sesuatu yang tidak ia kenali

Karena itu ilmu dan ma'rifah sangat
dibutuhkan agar muncul rasa takut
kepada-Nya

Maka jangan heran jika Al-Qur'an
menyebut orang-orang yang takut
kepada Allah hanyalah ulama' (orang
orang yang berilmu) seperti dalam
Firman-Nya

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

Di antara hamba-hamba Allah yang"
takut kepada-Nya, hanyalah para
(ulama." (QS.Fathir:28

Kesimpulannya adalah, proses masuknya
hidayah adalah dengan mensucikan diri
terlebih dahulu. Lalu dengan menambah
ilmu untuk lebih mengenal Allah swt
Kemudian dari situlah akan muncul
rasa takut kepada-Nya

Dan barangsiapa yang telah memiliki
rasa takut yang sebenarnya kepada

-Allah, merekalah yang disebut orang

.orang yang bertakwa

Marilah kita sucikan diri dengan

,memperbanyak ibadah dan amal baik

karena Allah Berjanji akan Memberikan

ilmu dari-Nya secara langsung bagi

.siapa saja yang mau mensucikan diri

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ

Dan bertakwalah kepada Allah, Allah”

”.Memberikan pengajaran kepadamu

(QS.Al-Baqarah:282)